



Pengembangan Buku ASWAJA an-Nahdliyah di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Membentuk Sikap Moderat Bagi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Zainal Rosyadi⁽¹⁾, Siti Uswatun Kasanah⁽²⁾, Muh. Mirwan Hariri⁽³⁾, Moh. Nu'man⁽⁴⁾,
Dea Octaningtyas⁽⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: zainalrosyadi@unublitar.ac.id¹, uswahunublitar@gmail.com²,
haririmirwan17@gmail.com³

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: Diterima 13Maret 2024 Revisi 20 Maret 2024 Dipublikasikan 02 April 2024 DOI	<i>The aim of this rresearch is as a solution to ward off radical attitudes by instilling a Moderate attitude in students through the development of the Aswaja an-Nahdliyah reference book which is important to convey to students in tertiary institutions. This research uses a research design design to develop products, namely Research and Development (R&D) according to Thiagarajan, namely the 4-D model which consists of 4 research and development steps, namely defining, and designing , development, and dissemination. The solution to realizing a moderate attitude in students who are the nation's assets as the young generation is through cultivating the 5 social attitudes of Nahdlatul Ulama, namely Tawassut (being moderate), Tasamuh (being tolerant), Tawazun (being balanced) and I'tidal (being fair) and Amar ma'ruf Nahi Mungkar (inviting goodness and preventing evil) in understanding concepts, analyzing and will be realized in the implementation of attitudes that arise in real life in society, nation and state.</i>
Keyword:	ABSTRAK
<i>Pengembangan Buku,, Aswaja, Sikap Moderat</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai solusi untuk menangkal sikap radikal dengan cara menanamkan sikap Moderat bagi mahasiswa melalui pengembangan buku referensi Aswaja an-Nahdliyah yang penting untuk disampaikan pada mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan rancangan desain penelitian agar produuk dikembangkan yaitu <i>Research and Development (R&D)</i> seperti Thiagarajan, bahwa model 4-D dengan 4 ltahap penelitian dan pengembangan, yaitu definisi, merancang, dikembangkan dan diperluas. Solusi untuk mewujudkan sikap moderat pada mahasiswa yang merupakan asset bangsa sebagai generasi muda melalui penanama 5 sikap kemasyarakatan Nahdlatul Ulama yaitu <i>Tawassut</i> (bersikap moderat), <i>Tasamuh</i> (bersikap toleran), <i>Tawazun</i> (bersikap seimbang) dan <i>I'tidal</i> (bersikap adil) dan <i>Amar ma'ruf Nahi Mungkar</i> (untuk berbuat baik dan hindari buruk) dalam memahami konsep, menganalisa dan akan terwujud dalam implementasi sikap yang ditimbulkan pada kehidupan nyata dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
Pendahuluan	
Perkuliahan di universitas sangat berbeda dengan di SLTA, utamanya dengan berkembangnya pola piker dan keluasana dalam kebebasan dan perubahan kemampuan sosial dan	tanggungjawab mahasiswa. Kualitas perkuliahan dapat lebih berkualitas antara lain dengan ngembangan buku ajar. Pengembangan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan ketersediaan buku sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sebagai

tolak ukur pencapaian kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi perkuliahan (Haryanto, 2016:108). Ketersediaan buku referensi menunjang dan memberi kemudahan mahasiswa, serta proses perkuliahan diperlukan kecerdasan intrapersonal agar mudah memahami kemampuan maupun ketidakmampuan dirinya dalam belajar (Maryati; Kasanah; Maf'ula, 2019: 306-313).

Alasan mendasar pentingnya penelitian ini dilakukan bahwa perlunya tinjauan dan pengembangan terhadap buku referensi matakuliah Aswaja an-Nahdliyah yang penting untuk disampaikan pada mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu dampak perkembangan zaman yang semakin cepat, mudah, terukur yang dikenal dengan era revolusi industri 4.0, yang mempengaruhi pemahaman hingga sikap dari analogi pribadi (Kasanah, 2020). Pertimbangan lain bahwa berkembang kelompok Islam radikal yang dikenali dengan sikap kurang menerima adanya budaya termasuk tradisi orang Islam di Indonesia yang multi kultur dan multi agama.

Buku Aswajan an-Nahdliyah termasuk salah satu dari berbagai bentuk bahan ajar, sehingga dapat membantu mahasiswa dan dosen untuk mempelajari matakuliah Aswaja (Daryanto, 2013:41). Mengapa demikian, karena dengan dikembangkannya mata kuliah Aswaja an-Nahdliyah yang mengandung nilai-nilai *at-tawassuth* (model berfikir), *at-tawazun* (seimbaang), *al-i'tidal* (lurus ke-atas, dan *tasamuh* (menghargai orang lain) dan *amar ma'ruf nahi mungkar* (berbuat baik dan menghindari yang mungkar) (Honiah, 2022; Wahyudin, 2017).

Pengembangan buku referensi mata kuliah Aswaja sebagai mata kuliah di perguruan tinggi sebagai upaya untuk membentuk sikap moderat di perguruan tinggi urgen untuk dikembangkan agar menjadi rujukan bagi para dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan sesuai tujuan capaian pembelajaran. Pengembangan buku Aswaja sebagai mata kuliah di perguruan tinggi sebagai upaya untuk membentuk sikap moderat di perguruan tinggi kebutuhan pengelola pendidikan di Indonesia (Kasanah, 2019). Sikap dan kesadaran akan diri sendiri diperlukan emosional dosen dan dapat melalui buku yang direkomendasikan. Oleh karena itu pengembangan buku disusun sesuai dengan target capaian matakuliah Aswaja an-Nahdliyah yang merupakan mata kuliah wajib pada beberapa perguruan tinggi (Maryati, 2019).

Mahasiswa memerlukan buku referensi untuk mendukung tugas di kampus, termasuk pengajaran di universitas. Oleh karena buku tersebut perlu dikembangkan agar mempermudah bahan pembelajaran mahasiswa sehingga memahami Aswaja an-Nahdliyah, termasuk menjadikan sadar dalam praktik, meningkatkan, dan membiasakan pembelajaran Aswaja an-Nahdliyah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan diri dan meleak ilmu dan teknologi yang terus berkembang. (Honiah, 2022)

Sejalan dengan perkembangan era digital yang dikenal dengan daring, maka sudah saatnya proses perkuliahan Aswaja an-Nahdliyah memanfaatkan teknologi tersebut. Pengembangan buku referensi menjadi sangat diperlukan

Metode

Rancangan penelitian dengan desain untuk membuat produk lebih baik adalah *Research and Development* (R&D) seperti konsep Thiagarajan, dengan 4-D yang terdiri dari 4 tahap lebih berkembang dan tersebarnya, meliputi definisi, rancangan, pengembangann dan menyebarkan. Solusi untuk mewujudkan sikap moderat pada mahasiswa yang merupakan asset bangsa sebagai generasi muda melalui penanaman lima bentuk sikap kemasyarakatan Nahdlatul Ulama yaitu *Tawassut* (bersikap moderat), *Tasamuh* (bersikap toleran), *Tawazun* (bersikap seimbang) dan *I'tidal* (bersikap adil) dan *Amar ma'ruf Nahi Mungkar* (mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran) dalam memahami konsep, menganalisa dan akan terwujud dalam implementasi sikap yang ditimbulkan pada kehidupan nyata dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembahasan

Memperhatikan perkembangan situasi dan keadaan umat Islam pada masa Rosulullah SAW cenderung terkendali, walaupun terjadi permasalahan dapat secara langsung mendapat solusi dari Rosulullah SAW (Alfa, 2004). Hal tersebut karna Rasulullah selalu mendapatkan wahyu Allah sebagai jalan memecahkan masalah yang terjadi. Prilaku dan keadaan semua yang ada pada diri Rosulullah menjadi pedoman dan apabila terjadi perselisihan dapat terkendali dan menjadikan adanya peningkatan pemahaman yang mendalam.

1. Tahap Penelitian

Penelitian pengembangan buku referensi menggunakan model 4-D Thiagarajan berupaya menghasilkan sumber belajar yang disusun dalam bentuk buku referensi mata kuliah Aswaja di perguruan tinggi. Tahapannya antara lain:

- 1) Pertama mempersiapkan, yaitu membahas beberapa referensi baik dari buku dan jurnal yang sesuai dengan pembahasan tersebut selanjutnya dibahas dan dianalisis. Bahkan dilakukan juga mencari kajian tertentu juga dilakukan hal yang sama. Referensi dari banyak sumber dilakukan penelaahan sehingga menjadi sebuah buku referensi pada matakuliah Ahlusunnah wal Jamaah untuk dimanfaatkan bagi pendidikan tinggi dengan pembahasan mendalam di setiap bagian.

Langkah berikutnya dilakukan pengembangan untuk menjadi buku referensi pada matakuliah Ahlusunnah wal Jamaah. Pengembangan dilakukan dengan prosedur dengan 4-D yang terdiri dari 4 tahap lebih berkembang dan tersebar, meliputi definisi, rancangan, pengembangannya dan menyebarkan.

- 2) Tahap analisis, tahap ini menganalisis dari ketajaman substansi, pentingnya pengembangan buku dilakukan dan sesuai indikator-indikator yang akan dikaji untuk mencapai sub-CPMK.
- 3) Penyusunan laporan pelaksanaan penelitian mulai perencanaan penerbitan artikel, monitoring capaian pengembangan dan laporan akhir selanjutnya tahap penyusunan luaran sesuai yang dijanjikan dalam proposal.

2. Hasil Analisis dan Pembahasan

- 1) Analisis yang didapat berupa pembelajaran pada mahasiswa khususnya kuliah Ahlusunnah wal jamaah di UNU Blitar sebagaimana terdapat pada kontrak kuliah dengan mahasiswa. Capaian Mata Kuliah (CPMK) pada mata kuliah Aswaja an-Nahdliyah yaitu mahasiswa mampu mendeskripsikan paham Ahlusunnah Waljama'ah, mampu memahami ajaran teologi Asy'ariyah dan teologi Maturidiyah mampu menganalisis proses kelahiran Nahdlatul Ulama, mampu mengaplikasikan konsep Nahdlatul Ulama tentang Aswaja, mampu mendeskripsikan firqah-firqah yang berkembang dalam Islam, mampu mengamalkan amaliyah ibadah yang dianut Nahdlatul Ulama.

Berikut indikator-indikator capaian yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan akhir yang diharapkan sesuai

CPMK tersebut di atas sebagai berikut:

Part ke-	Diharapkan Mampu	Bahan kajian
1.	Pengantar Perkuliahan : cakupan, capaian, tugas, dan evaluasi, Metodologi Memahami ke Aswajaan dan ke Nu an	1.1 Contrac Learning Mahasiswa 1.2 Pengantar penulisan makalah/Artikel/PP T
2.	Mahasiswa mampu mendeskripsikan paham Ahlusunnah Waljama'ah	2.1 Dapat menjelaskan pengertian Ahlusunnah Waljama'ah. 2.2 Dapat menjelaskan asal-usul paham Ahlusunnah Waljama'ah. 2.3 Dapat menjelaskan konsep Ahlusunnah Waljama'ah Annahdliyah
3.	Mahasiswa mampu memahami pandangan teologi Asy'ariyah	a. Dapat menjelaskan biografi Imam Abul Hasan al-Asy'ari b. Dapat menjelaskan pandangan teologi Asy'ari tentang: Melihat Tuhan, Al-Quran, Antropomorfisme, Sifat-sifat Allah, Perbuatan manusia, Keadilan Tuhan
4	Mahasiswa mampu memahami pandangan teologi Maturidiyah	4.1 Dapat menjelaskan biografi Imam Abu Mansur al-Maturidi 4.2 Dapat menjelaskan pandangan teologi Maturidi tentang Fungsi akal, Fungsi wahyu, Sifat-sifat Tuhan, Perbuatan manusia
5	Mahasiswa mampu menganalisis proses kelahiran Nahdlatul Ulama	5.1 Dapat menjelaskan latar belakang lahirnya NU 5.2 Dapat menyebutkan tahun berdirinya

		NU 5.3 Dapat menyebutkan tokoh-tokoh pendiri NU 5.4 Dapat menjelaskan bentuk dan sistem keorganisasian NU
6	Mahasiswa mengetahui biografi dan genealogi intelektual KH. M.Hasyim Asy'arii	6.1 mahasiswa memahami latar belakang keluarga KH. M. Hasyim Asy'ari 6.2 Riwayat pendidikan KH. Hasyim Asy'ari 6.3 Karya intelektual KH. Hasyim Asy'ari
7	Mahasiswa mampu memahami konsep NU tentang Aswaja	7.1 Menyebutkan prinsip-prinsip keagamaan dan kemasyarakatan NU 7.2 Tiga aspek Pahan Ahlussunnah Waljama'ah (aqidah, syari'ah, akhlaq) 7.3 Implementasi paham Ahlusunnah Waljama'ah di NU
8	UTS	UTS
9	Mahasiswa mampu menghayati makna ukhuwah Nahdliyah	9.1 mahasiswa mampu memahami ukhuwah Islamiyah beserta dalil naqlinya 9.2 menjelaskan ukhuwah Wathoniyah beserta dalil naqlinya 9.3 Mengetahui dan menjelaskan ukhuwah Insaniyah beserta dalil naqlinya
10	Mahasiswa mampu Mendeskripsikan firqah-firqah yang berkembang dalam islam	10.1 Menyebutkan latar belakang timbulnya perbedaan pendapat dikalangan umat Islam 10.2 Materi sebab-sebab dan proses

		timbulnya firqah-firqah dalam Islam 10.3 Menyebutkan pandangan firqah-firqah yang berkembang
11	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi posisi dan hubungan Ahlussunnah Waljama'ah diantara firqah-firqah yang ada	11.1 Menyebutkan perbedaan dan kesamaan paham firqah-firqah dalam masalah status mukmin dan kafir 11.2 Menyebutkan perbedaan dan kesamaan paham firqah-firqah dalam masalah kebaikan dan keburukan 11.3 Mengetahui perbedaan dan kesamaan paham firqah-firqah dalam masalah ikhtiar manusia 11.4 Mengetahui perbedaan dan kesamaan paham firqah-firqah dalam masalah sifat Allah SWT
12	Mahasiswa mampu mendeskripsikan ijihad dan taklid, batasan-batsan dan sumber hukumnya	12.1 Menyebutkan pengertian ijihad 12.2 Menyebutkan pengertian ijihad menurut para sahabat 12.3 Menyebutkan pengertian ijihad dalam istilah fiqih • Menyebutkan ruang lingkup ijihad
13	Mahasiswa mengetahui ketentuan-ketentuan bagi seorang mujtahid	13.1 Mahasiswa mampu mahasiswa mampu Menyebutkan syarat-syarat menjadi mujtahid • Menyebutkan pandangan ulama

		Ahlussunnah Waljama'ah tentang kriteria mujtahid
14	Mahasiswa mampu Mendeskripsikan taklid, ittiba', tarjih dan talfiq	14.1 Menyebutkan pengertian taklid secara bahasa dan istilah 14.2 Menyebutkan hukum taklid menurut ajaran Ahlussunnah Waljama'ah • Menyebutkan pengertian ittiba', tarjih dan talfiq, baik secara bahasa maupun istilah
15	Mahasiswa mampu Mengamalkan amaliyah ibadah yang dianut NU	15.1 Menjelaskan pengertian niat 15.2 Menjelaskan pengertian dan macam-macam qunut 15.3 Menjelaskan pengertian dan tata cara Shalat Tarawih 15.4 Menjelaskan pengertian dan tata cara Talqin • Menjelaskan hukum ziarah kubur, tahlil.
16	UAS	• Penugasan

Tabel 1.
Kemampuan akhir
Mata Kuliah Aswaja an-Nahdliyah

- 2) Diperlukan buku referensi bagi dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan tema pembahasan sesuai dengan kontrak perkuliahan. Perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat bersikap Moderat (*al-Wasathiyah*) yang maknanya terbaik dan sangat baik. Terdapat hadis yang berarti bahwa sebaik-baik permasalahan yaitu yang berada di tengah-tengah.

Maksudnya bahwa untuk menyikapi dan mencari solusi satu persoalan, Islam moderat mencoba melakukan pendekatan kompromi dan berada di tengah-tengah, begitupula dalam menyikapi sebuah

perbedaan, baik perbedaan agama ataupun mazhab, Islam yang moderat selalu mengedepankan sikap toleransi, saling menghargai, dengan tetap meyakini kebenaran keyakinan masing-masing agama dan mazhab. Maka keputusan dapat dimengerti dengan baik, tidak dengan berbagai aksi yang anarkis.

3. Nilai-nilai Moderat yang dikembangkan

Dimaksudkan moderat dimaknai *al-wasat* merupakan cara menggunakan fikiran yang tidak berat sebelah antara kedua keadaan, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam berakidah, beribadah dan beretika, setidaknya bisa dilihat kesesuaiannya dengan pertimbangan-pertimbangan dalam berperilaku dalam etika Hanafi (9). Sikap seseorang dalam menyikapi umat agama lain dalam klam kebenaran keyakinan agama tidak perlu menjadi perdebatan yang seakan suatu keharusan atau pemaksaan pada orang yang berbeda keyakinan, hal itu dapat mengakibatkan gangguan keharmonisan untuk hidupnya orang yang beragama. Perlu keahlian untuk menahan kemauan agar tidak mengharuskan kepercayaan kepada orang lain. (10).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pembahasan faham Islam Moderat sangat perlu ditanamkan pada mahasiswa melalui mata kuliah Aswaja an-Nahdliyah, untuk menangkal sikap radikal dengan cara menanamkan sikap moderat bagi mahasiswa melalui pengembangan buku referensi Aswaja an-Nahdliyah yang penting untuk disampaikan pada mahasiswa di perguruan tinggi.

Mahasiswa dapat memiliki sikap yang mencerminkan nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah, menyikapi kehidupan, kebijakan, gaya hidup bermasyarakat dan bernegara setelah kuliah. Sikap moderat yang dikembangkan pada mahasiswa melalui penanaman 5 sikap kemasyarakatan Nahdlatul Ulama yaitu *Tawassut* (bersikap moderat), *Tasamuh* (bersikap toleran), *Tawazun* (bersikap seimbang) dan *I'tidal* (bersikap adil) dan *Amar ma'ruf Nahi Mungkar* (mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran).

Dalam memahami konsep, menganalisa dan akan terwujud dalam implementasi sikap

yang ditimbulkan pada kehidupan nyata dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Materi tersebut diuraikan dalam buku referensi untuk mahasiswa pada semester dua di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Saran

Saran dalam penelitian ini bahwa Pengembangan buku referensi di perguruan tinggi perlu terus dilakukan selain agar dapat menjadi karya para dosen, namun juga dapat menentukan materi yang telah disesuaikan dengan novelty perguruan tinggi. Penyusunan buku matakuliah Ahli Sunnah Waljamaah Aswaja ini menjadi sangat penting mengingat belum banyak referensi yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), berbeda dengan buku referensi lain yang disusun sesuai dengan rancangan penulis secara umum, tidak spesifik yang harus disesuaikan dengan tidak dikemas sesuai materi yang telah ditetapkan dalam satu semester.

Daftar Pustaka

- Ahmad Najib Burhani, ,Al-Tawasut} Wa Al-I'tidal: The NU and Moderatism In Indonesia Islam, *Asian Journal of Social Science*, V.40 (2012), 564
- Alfa, Mohammad Asrori. Menggagas Alternatif Pemikiran Aswaja di Tengah Kehidupan Masyarakat Berbasis Pesantren. *Jurnal "El-Harakah"* Vol. 6 No.2 Januari 2004.
- Ayub, Honiah, S, dkk. Relasi Aswaja An-nahdliyah dan Negara. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Vol. 7 No.1. 2022
- Daryanto dan Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kasanaah, at al. Book Design of Online Based Islamic Education Subjects at the Universitas Nahdlatul Ulama Blitar *Journal of Deveelopmeent Research: V.4 No.1. 76-81.Mei 2020*.
- Kasanah, SU. at al. Development of Islamic Nusantara Course Module at Univerrsiitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Journal of Deveelopmeent Research: V.3 N.3. 69-74. 2019*.
- Lutfi, KM. Islam Nusantara; Reelasi Islam dan Budaya Lokal, *Jurnal Shahih* Vol 1, Juni 2016. 3
- Marryati, at al. (2019).Kontribusi Kecerdasan Intrapeersonal Siswa Terhadap Kesadaran Metakognitif Siswa SMK se-Kota Blitar, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol.4 No.4. 2019.
- Muchlis M. Hanafi, Moderasi Islam: Menangkal Radikalisasi Berbasis Agama (Jakarta: Ikatan Alumni al-Azhar dan Pusat Studi al-Qur'an, 2013), 3.
- Thiagarajan, S; at al, 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana: Indiana University
- Wahyudiin, D. Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya menaangkal Radikaliisme. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. Vol.17, No. 2 November 2017
- Widiono, A. Internalisasi Aswaja-based Character Education through Scool Environment Design and Collaborative Strategy. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*. Vo.. 5 (1), Juni 2022.